

ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR MELALUI PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN

I Made Deva Samadhinata¹, I Gusti Ayu Purnamawati²

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

Email: Devanata4@gmail.com, igapurnamawati@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian biaya produksi dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang dilakukan oleh perusahaan CV. Cok Konfeksi di Bali. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang terdiri dari dua jenis data yaitu data primer dan sekunder. Pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan yang di wawancarai pada penelitian ini yaitu; manajer, bendahara cok konfeksi 1 dan bendahara cok konfeksi 2 dengan total informan yaitu 3 orang.

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan diketahui bahwa CV. Cok Konfeksi menerapkan akuntansi pertanggungjawaban dengan baik yaitu dengan melakukan pelaporan, pengawasan dan evaluasi pada kinerja maupun sistem keuangannya yang salah satunya merupakan biaya produksi.

Kata Kunci: Perusahaan manufaktur, Pengendalian Biaya Produksi, Akuntansi Pertanggungjawaban

Abstract

This study aims to analyze the control of production costs with the application of accountability accounting conducted by the company CV. Cok Konfeksi in Bali. This research method in descriptive qualitative which consists of two types of data, namely primary and secondary data. Data collection used is interviews, observation and documentation. The informants interviewed in this study were manager, treasurer cok konfeksi 1 and treasurer cok konfeksi 2 with a total of informants were 3 people.

The results of research that researchers have done is know that CV. Cok Konfeksi implements responsibility accounting properly by reporting, monitoring, and evaluating its performance and financial system, one of which is production costs.

Keywords: Manufacturing companies, Production Cost, Responsibility Accounting

PENDAHULUAN

Perekonomian saat ini sudah semakin berkembang pesat dengan adanya perdagangan pada pasar bebas dan dibantu dengan teknologi yang unggul maka semakin banyak persaingan antar perusahaan baik domestik maupun manca Negara. Setiap perusahaan sudah memiliki tujuan masing – masing sesuai dengan yang ditentukan oleh atasannya.

Sebagai upaya mencapai tujuannya, perusahaan wajib menyusun sebuah strategi yang efektif dan efisien. Perusahaan juga berwenang dalam mengendalikan segala aktivitas perusahaan yang berjalan dengan bijaksana seperti membuat laporan pertanggungjawaban pada setiap akhir kegiatan perusahaan (Purnamawati dkk, 2018).

Bulan februari 2019 di jelaskan melalu surat yang dikeluarkan oleh BPS terdapat perusahaan manufaktur yang meningkat maupun menurun, salah satu jenis perusahaan manufaktur (Purnamawati dkk, 2017) yang mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu perusahaan manufaktur pakaian jadi atau konfeksi.

Biaya produksi ini merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kelangsungan kegiatan perusahaan untuk melakukan aktivitas perdagangan agar tercapainya tujuan perusahaan tersebut, biaya ini digunakan untuk kegiatan produksi perusahaan dalam membuat suatu produk.

Akuntansi pertanggungjawaban ini sebaiknya diterapkan agar capai sasaran yang telah ditetapkan dapat di ukur sesuai anggaran yang telah direncanakan, dapat mengetahui penyimpangan yang dilakukan di dalam perusahaan dapat dilakukan perbaikan untuk kedepannya, dapat melakukan evaluasi prestasi kerja manajer maupun karyawan yang berkerja sesuai dengan anggaran yang diterapkan.

Penelitian ini berfokus pada pengendalian biaya produksi melalui akuntansi pertanggungjawaban pada sektor manufaktur, sektor ini di pilih karena pada provinsi bali banyak sekali penurunan jumlah pada perusahaan sektor manufaktur. Sehingga ini perlu di teliti mengenai pentingnya akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendali bagi perusahaan.

Teori keagenan menyatakan hubungan keagenan ini diinterpretasikan untuk memotivasi manajer agar berusaha mencapai tujuan organisasi dan sebagai tolak ukur untuk membangun sebuah ikatan yang berwujud majikan dan dipekerjakan untuk control dan aliran informasi (Owino,2017). demikian pula dengan teori *Kaizen* menyatakan suatu sistem perusahaan yang komprehensif yang dilakukan dalam rangka perbaikan terus menerus untuk mencapai kondisi yang lebih baik dari hari ini, sehingga bisa membawa nafas baru dalam setiap perusahaan.

Prinsip agensi yaitu suatu hubungan antar pihak yang memeberi wewenang dalam hal ini investor dengan pihak yang menerima wewenang yaitu manajer. Begitu juga dengan adanya akuntansi

pertanggungjawaban dalam perusahaan, pihak manajemen puncak sebagai pemberi wewenang pada manajer di setiap divisi. Pada dasarnya pendelegasian wewenang ini dikarenakan pimpinan tidak mampu untuk mengontrol atau mengkoordinir seluruh kegiatan perusahaan akibat tingkat kompleksitas perusahaan yang semakin meningkat. Setiyanto (2017) pada artikelnya menjelaskan *Kaizen theory* ini merupakan teori merupakan perubahan berkelanjutan, dalam teori ini dijelaskan mengenai perusahaan yang harus melakukan perubahan setiap harinya, sama dengan akuntansi pertanggungjawaban yang berguna sebagai penilaian kinerja manajer maupun karyawan di suatu perusahaan, guna melakukan perubahan agar perusahaan tetap bisa berdiri dan berjalan menuju tujuan yang ingin diraih.

Secara garis besar terdapat delapan kunci utama dalam pelaksanaan *Kaizen* dalam kegiatan industri yaitu:

- a. Menghasilkan produk sesuai dengan jadwal yang didasarkan pada permintaan pelanggan.
- b. Memproduksi dalam jumlah kecil (Small lot size).
- c. Menghilangkan pemborosan.
- d. Memperbaiki aliran produksi.
- e. Menyempurnakan kualitas produk.
- f. Orang-orang yang tanggap.
- g. Menghilangkan ketidakpastian.
- h. Penekanan pada pemeliharaan jangka panjang

Menurut Olivia (2013) pada artikelnya mengatakan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem yang disusun sehingga dapat melakukan pengelompokan serta pelaporan biaya dan dapat melukan pertanggungjawaban atas penyimpangan biaya ataupun pendapatan pada suatu organisasi. Serta tujuan dari akuntansi pertanggungjawaban yaitu (a)Akuntansi pertanggungjawaban sebagai dasar penyusunan, (b)anggaran Akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat penilaian kinerja, (c)Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai alat motivasi manajer.

Cikana (2018) dalam penelitiannya mengemukakan setiap perusahaan selalu

ada penentuan daerah pertanggungjawaban dan manajer yang bertanggungjawab yang nantinya dilaksanakan dengan menetapkan pusat-pusat pertanggungjawaban. Ada 4 jenis pusat pertanggungjawaban yaitu (a)pusat biaya, (b)pusat pendapatan, (c)pusat laba, (d)pusat investasi.

Irpan (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa biaya adalah sejumlah pengorbanan dalam bentuk kas maupun setara kas guna mendapatkan barang ataupun jasa, yang nantinya dapat dimanfaatkan atau menjadi keuntungan di masa depan. Biaya produksi langsung terdiri dari dua bagian yaitu bahan baku langsung yang merupakan biaya bahan baku yang merupakan bagian dari produk yang dihasilkan dan biaya upah langsung yaitu biaya untuk tenaga kerja pabrik yang berkaitan langsung dengan produksi sehingga dapat dibebankan langsung ke harga pokok produk. Menurut Gunawan (2015) dalam artikelnya terdapat beberapa jenis biaya dalam suatu perusahaan seperti biaya pengawasan, biaya hutang, biaya bunga, dan biaya produksi. Menurut Sihite (2012) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor –faktor yang mempengaruhi biaya produksi dan diklasifikasikan menurut jenis atau objek pengeluarannya, yaitu: (a)biaya bahan baku, (b)biaya tenaga kerja, (c)biaya overhead pabrik.

Menurut Saebani (2017) dalam bukunya menjelaskan pengendalian Biaya Produksi merupakan perencanaan kegiatan-kegiatan produksi, agar apa yang telah direncanakan dapat dilakukan dengan baik. Dengan tujuan perencanaan dan pengendalian produksi adalah memaksimalkan pelayanan bagi konsumen. Ada tiga sasaran pokok produksi yaitu, tercapainya kepuasan pelanggan yang di ukur sesuai dengan pesanan pelanggan, tercapainya tingkat utilitas sumber daya produksi melalui minimalisasi, terhindarnya cara pengadaan yang bersifat rush order dan persediaan yang berlebihan. Pengendalian biaya dapat dilakukan dalam berbagai cara, contohnya pengurangan biaya, perencanaan dan perhatian penuh terhadap keputusan yang di ambil dalam menentukan biaya. Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa

pengendalian biaya produksi merupakan suatu tindakan yang mengatur dan menentukan biaya- biaya yang dikeluarkan ataupun digunakan dalam proses produksi.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Cok Konfeksi area Bali Selatan, di kota Denpasar berada dijalan Nusa Indah. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang mengarah ke studi kasus terhadap kondisi perusahaan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan atau mengumpulkan data. Dalam memperoleh data tersebut maka teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode analisis data model miles and huberman analisis data dengan metode ini yaitu melakukan analisis pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu, pada saat wawancara.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu: Pengumpulan data merupakan kegiatan utama dalam melakukan penelitian pengumpulan data ini dilakukan dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, Reduksi data merupakan tindakan merangkum memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini peneliti melakukan pemilihan terhadap informasi yang di dapat dan yang di anggap sesuai dengan tema yang peneliti angkat, dengan cara memilah jawaban yang diberikan saat wawancara, dan apabila informasi yang didapat masih terdapat kekurangan maka akan dilakukan wawancara kembali, begitu juga saat melakukan observasi serta dokumentasi

agar sesuai dengan tema yang dibahas oleh peneliti, penyajian data biasanya di gunakan oleh penelitian kuantitatif namun pada penelitian kualitatif ini dilakukan penyajian data yang berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dari data tersebut, terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan yang dikemukakan di awal dan diukung dengan bukti-bukti yang kuat maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor perusahaan CV. Cok Konfekksi yang terletak di jalan nusa indah no. 79 Sumerta Kaja, Denpasar Timur Bali. Sebelum memulai pembahasan yang lebih mendalam mengenai penelitian ini, maka akan dijelaskan secara singkat mengenai gambaran umum serta situasi dan kondisi dari lokasi penelitian. ini berdiri pada tahun 1996 hanya ada satu di pulau bali yang berlokasi di jalan nusa indah denpasar dan masih berbentuk garmen, dengan modal yang tidak sangatlah sedikit yaitu 100 juta rupiah.

Pada awalnya usaha garmen ini baru hanya membuka jasa jahit, namun setelah usaha garmen ini berkembang dalam beberapa tahun dan pelanggan semakin meningkat hingga tahun 2000 perusahaan ini sudah mulai melakukan penjualan baju, sehingga tidak hanya menerima jasa menjahit saja tetapi sudah mulai menjual baju, baik baju kaos, baju polo, dan yang lainnya dan sudah membentuk perusahaan konfekksi yang masih berbentuk UD (Unit Dagang).

Pada tahun 2010 Cok Konvekksi ini telah resmi berdiri sendiri dengan nama CV. Cok Konvekksi. Hal ini dikarenakan pendapatan cok konfekksi yang sangat besar yaitu 80 juta yang merupakan laba bersih perbulannya. Sehingga ini bukanlah lagi merupakan usaha kecil melainkan sudah menjadi usaha besar.

Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Pada Perusahaan Cok Konfekksi

Terdapat beberapa cara dalam melakukan penyusunan anggaran terutama pada anggaran biaya produksi, hanya saja pada CV. Cok Konfekksi ini terdapat dua jenis anggaran biaya produksi yang dilaporkan yang pertama merupakan anggaran biaya produksi eksternal yang di tangani oleh ibu Yapa selaku bendahara Cok Konfekksi 1 dan anggaran biaya produksi internal yang ditangani oleh ibu Eka selaku bendahara Cok Konfekksi 2.

Hal ini menjadi suatu perbedaan dimana pada umumnya suatu perusahaan hanya memiliki satu anggaran saja dalam melakukan produksi namun dalam perusahaan cok konfekksi ini memiliki dua jenis anggaran, sehingga dapat ditarik pendapat bahwa setiap perusahaan tidak lah harus memiliki satu anggaran saja dimana disaat yang memungkinkan perusahaan juga dapat memisahkan anggaran menjadi dua jenis anggaran hal ini dilakukan agar perusahaan dapat melakukan pengendalian pada setiap anggaran dengan mudah.

Tidak terlalu banyak perbedaan diantara anggaran biaya produksi dari internal maupun eksternal, anggaran biaya produksi internal pada CV. Cok Konfekksi di buat pada saat terjadi pemesanan dari Krisna Oleh-Oleh, baik itu berupa order dari pelanggan maupun stok barang persediaan di Krisna Oleh-Oleh. Namun, untuk anggaran biaya produksi eksternal pada CV. Cok Konfekksi di buat setiap ada pelanggan yang order pakaian, baju, topi, dan lainnya dengan mendatangi kantor Cok Konvekksi. Serta minimal order 25 pcs, pemesanan di bawah itu tidak dapat di terima karena tidak dapat menutupi anggaran biaya produksinya.

Dalam penyusunan anggarannya yaitu dengan cara memakai nota pembelian bahan baku tiap bulan, anggaran ini di gunakan untuk meminta dana bulanan yang diberikan oleh pusat untuk operasi kegiatan produksi selama satu bulan, sehingga kedua bendahara CV. Cok Konfekksi menyetorkan Rancangan Anggaran bulanan yang telah di periksa dan disetujui oleh manager dapat dikirimkan kepada

Bendahara pusat agar dapat di berikan dana anggarannya.

Untuk bendahara Cok Konfeksi 1 selain membuat anggaran biaya produksi setiap bulan, juga membuat anggaran biaya produksi setiap ada order dari pelanggan, sehingga nanti dijadikan penentu harga bahan baku, dan dapat menentukan harga jual, pada orderan tersebut. Namun untuk bendahara Cok Konfeksi 2 membuat anggaran setiap bulan dan anggaran setiap ada order dari Krisna Oleh-Oleh, dan itu tidak menentu Krisna Oleh-Oleh melakukan Order, karena setiap melakukan Order selalu di buatkan lebih sebagai stok.

Dalam akuntansi pembuatan rancangan anggaran biaya produksi ini sudah sangatlah banyak digunakan oleh perusahaan pada umumnya hanya saja yang tercatat dalam anggaran biaya produksi yang di buat oleh bendahara Cok Konfeksi yaitu berdasarkan biaya bahan baku dan overhead pabrik saja. Berikut merupakan anggaran biaya eksternal dan internal pada perusahaan cok konfeksi yang ditangani oleh bendahara 1 maupun bendahara 2:

Tabel 1. Anggaran Cok konfeksi 1 bulan januari 2020

No	Keterangan	Nominal
1	Pembayaran Kain di Sari Rajut Indah Dps Bulan Des 2019	49.832.800
2	Pembayaran Plastik di Mega Baru Bulan Des 2019	7.150.000
3	Pembayaran kain di Asli Jaya Bilan Des 2019	6.572.226
4	Pembayaran Kain di Sari Moda Bulan Des 2019	2.094.080
5	Pembayaran Alat-alat Sablon di Balison Bulan Des 2019	2.447.000
Total		68.096.106

Tabel 4.2
Anggaran Cok Konfeksi 2 Bulan Februari 2020

NO	Tanggal jatuh Tempo	Nama Suplier	Keterangan/ No Nota	Saldo
1	30/03/2020	bintang harapan	kain desember 2019	1.285.363.900
2	30/03/2020	Gaweredjo	kain	159.613.010
3	30/03/2020	alaska	hang tag	8.100.000
4	30/03/2020	mega baru plastik	plastik	5.300.000
5	30/03/2020	tabungan wajib	tabungan maret 2020	7.555.500
6	30/03/2020	angsuran koprasi	angsuran maret 2020	8.400.000
7	30/03/2020	wayan	Oj	33.569.750
8	30/03/2020	nengah mustika	Oj	2.431.000
9	30/03/2020	trisma tailor	Oj	21.447.250
10	30/03/2020	raditya	Oj	20.178.000

11	30/03/2020	bali boy	Oj	33.738.250
12	30/03/2020	bu wayan	Oj	1.695.000
13	30/03/2020	Mariani	Oj	1.800.000
14	30/03/2020	luh ade	Oj	8.205.000
15	30/03/2020	Eti	Oj	918.000
16	30/03/2020	pak kadus	Oj	1.878.000
17	30/03/2020	morita	Oj	2.157.000
18	30/03/2020	surya	Oj	1.404.000
19	30/03/2020	neti	Oj	21.823.500
20	30/03/2020	komang sablon	Os	1.402.500
21	30/03/2020	nyoman pt	Os	2.298.250
22	30/03/2020	bali kreasi jaya	Os	6.883.500
23	30/03/2020	yoga p	Os	2.147.000
24	30/03/2020	tut de	Os	4.226.000
25	30/03/2020	amerian	Os	3.066.000
26	30/03/2020	kaos nadi jaya	Os	10.195.750
27	30/03/2020	Diamond	Os	7.011.500
28	30/03/2020	plamboyan	Os	5.955.000
29	30/03/2020	7 rose	Os	5.330.750
30	30/03/2020	bagus p	Os	5.399.500
31	30/03/2020	kurniawan p	Os	1.339.000
32	30/03/2020	tarik tunai	Kas	10.000.000
Total				1.690.831.910

Perbedaan anggaran antara anggaran cok konfeksi satu dengan anggaran cok konfeksi dua dapat dilihat dari banyaknya poin-poin yang dibutuhkan dalam anggaran hal ini ada beberapa hal yang menyebabkan yaitu cok konfeksi 1 melakukan pembuatan anggaran setiap bulan, namun cok konfeksi 2 hanya membuat anggaran ketika barang yang dijadikan stok di krisna oleh-oleh mulai menipis, anggaran cok konfeksi 1 hanya di gunakan untuk satu bulan, sedangkan cok konfeksi 2 anggarannya di gunakan saat ada orderan VVIP serta menambahkan stok barang pada krisna oleh-oleh VVIP. Sehingga dapat terlihat bahwa kebutuhan dari anggaran dari cok konfeksi 1 lebih sedikit dibandingkan kebutuhan dari anggaran cok konfeksi 2.

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif ini dapat menyatakan bahwa perusahaan cv. cok konfeksi ini melakukan pengendalian biaya anggaran produksi

dengan menerapkannya akuntansi pertanggungjawaban tidak hanya itu perusahaan cok konfeksi ini juga menerapkan kerja berkelompok serta melakukan delegasi wewenang kepada setiap ketua kelompok serta koordinator divisi. Dengan kata lain hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Setiyanto (2017), Sicilia (2013), Mandak (2013), Tambuan (2013), Aliu (2013), Bisri (2017), Prasita (2017), namun tidak mendukung penelitian dari Karly (2018), Saebani (2017), Ola (2014), Agustina (2018), Rizal (2018).

Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengawasan Biaya Produksi Pada Perusahaan Cok Konfeksi

Dalam hal ini manajer CV. Cok Konfeksi memberikan pendelegasian wewenang dengan cara membentuk kelompok pada setiap divisi lalu memilih

koordinators dari setiap kelompok serta setiap divisi. Koordinator kelompok bertugas mengatur kerja timnya agar tidak terjadi masalah, apabila terjadi masalah maka itu menjadi tanggungjawab koordinator kelompok bukan semua orang pada kelompok tersebut. Untuk melakukan pengawasan, manajer selalu melakukan pemantauan dari CCTV di saat sibuk, namun dikala senggang manajer selalu berkeliling melihat hasil kerja pegawai di setiap divisi serta menanyakan koordinator kelompok guna, apa bila terjadi kendala maka dapat langsung di atasi dengan bijak. Perusahaan Cok Konfeksi ini juga menerapkan evaluasi kinerja serta penilaian kinerja karyawannya, evaluasi kinerja ini dilakukan setiap 6 bulan, dan setelah melakukan evaluasi di akhir tahun maka akan diberikan bonus akhir tahun terhadap karyawan yang berdedikasi tinggi serta giat dalam melaksanakan tugasnya.

Begitupun dengan pelayanan terhadap konsumen selalu menjadi perhatian bagi para pegawai disana, namun pada umumnya perusahaan konfeksi selalu membutuhkan waktu dalam pembuatan barang sesuai keinginan konsumen, namun dalam hal ini ada beberapa hal yang di perhatikan juga sehingga terdapat negosiasi waktu pengerjaan dari cok konfeksi terhadap konsumen. Pengendalian biaya produksi juga berjalan dengan baik dikarenakan anggaran yang di minta sesuai dengan produksi yang dilakukan walaupun terjadi kelebihan anggaran itu sudah sangatlah wajar, tetapi tetap dilakukan pelaporan sebagaimana mestinya agar, anggaran dapat digunakan sebaik- baiknya.

Dalam hal akuntansi pertanggungjawaban sudah sangat terlihat jelas bahwa manajer melakukan tugasnya dengan sangatlah baik serta menerapkan theory agency dan kaizen dalam perusahaan CV. Cok Konfeksi. Melalui beberapa pertanyaan dari peneliti, begitu juga dengan bendahara Cok Konfeksi 1 dan Bendahara Cok Konfeksi 2, juga melakukan evaluasi dengan membuat jurnal harian seperti transaksi ketika ada penjualan dan pembelian bahan baku, lalu di ajukan pada manajer untuk di setujui kemudian dikirimkan kepada bendahara pusat dan itu dikirimkan setiap hari melalui jurnal ID. Dan

apa bila terjadi kelebihan anggaran maka akan dipergunakan untuk produksi selanjutnya.

Masalah Yang Terjadi di Perusahaan Cok Konfeksi Terkait Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban.

Setiap perusahaan pasti memiliki suatu masalah baik sistem organisasi, keuangan, maupun kontrol, namun hal ini juga dapat diselesaikan dengan singkat bahkan tidak dapat di selesaikan sama sekali, sehingga harus melakukan perubahan. Pada perusahaan cok konveksi ini terdapat beberapa permasalahan yang mungkin tidak terlalu susah untuk di atasi, namun masalah ini berdampak bagi perusahaan CV. Cok Konfeksi maupun krisna oleh –oleh, terlebih lagi di tahun 2020 kini sedang terjadi pandemi Covid-19 dan perusahaan Cok Konveksi pendapatannya menurun hingga 90%, serta Krisna Oleh-Oleh diharuskan tutup dikarenakan kawasan wisata di tutup oleh pemerintahan serta pertokoan besar juga di tutup sementara, namun dalam hal ini biaya operasional seperti air, listrik dan lainnya, masih berjalannya sehingga harus di tanggung oleh CV. Cok Konfeksi.

pertama yaitu bahan baku datang terlambat, dengan datangnya bahan baku yang terlambat perusahaan harus membatasi order dari konsumen, atau meminta waktu pembuatan yang lebih panjang. Kedua yaitu biaya produksi hal ini di karenakan keterlambatan konsumen membayar orderan, sehingga dana yang seharusnya berputar untuk dijadikan dana pembelian bahan baku tidak ada. Kedua yaitu biaya produksi hal ini di karenakan keterlambatan konsumen membayar orderan, sehingga dana yang seharusnya berputar untuk dijadikan dana pembelian bahan baku tidak ada. Ketiga dengan adanya pandemi Covid-19 ini perusahaan diberatkan dengan biaya operasional dari 2 perusahaan, sedangkan orderan pakaian menurun pesat. Keempat karyawan di rumahkan dikarenakan adanya pandemi Covid-19 ini. Kelima penyediaan pesanan terkadang tidak tepat waktu hal ini dikarenakan pesanan yang waktunya terlalu sedikit kemudian bahan baku

terbatas, serta penerimaan bahan baku tidak tepat waktu.

Cara Mengatasi Kendala-Kendala Yang Terjadi di Perusahaan Cok Konfeksi Terkait Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban

Kendala yang pertama yaitu merupakan bahan baku yang terlambat dengan ini perusahaan selalu mengantisipasi waktu dari pelanggan bahkan meminta keringanan atau waktu lebih, sehingga hasil dari produk yang di produksi maksimaal.

Untuk kendala yang kedua yaitu pendanaan yang tidak optimal yang dikarenakan keterlambatan konsumen dalam melakukan pembayaran, sedangkan barang sudah siap untuk di ambil. Dalam hal ini perusahaan terpaksa menggunakan kasnya untuk melakukan produksi pada pemesanan berikutnya.

Kendala yang ketiga yaitu penanggungan biaya operasional yang ditanggihkan pada perusahaan Cok Konveksi baik operasional perusahaan ini sendiri bahkan perusahaan krisna oleh-oleh juga. Dalam mengatasi hal ini perusahaan juga menggunakan kasnya serta memproduksi baju pelindung diri serta masker untk menambah pendapatan untuk menanggung kedua biaya operasional tersebut, selain itu juga melakukan penekanan terhadap biaya pekerja serta biaya operasional.

Kendala yang keempat yaitu karyawan yang dirumahkan sehingga dalam melakukan pengerjaan orderan pihak perusahaan memanggil satu persatu divisi dalam melakukan pekerjaan, guna mematuhi anjuran pemerintah sehingga perusahaan ini tetap berjalan.

Kendala yang kelima merupakan keterlambatan dalam menyediakan atau mengerjakan pesanana dari konsumen, dalam hal ini perusahaan CV. Cok Konfeksi melakukan pengecekan bahan baku sebelum menerima orderan dari pemesan, serta melakukan konfirmasi pada pemesan apabila terjadi kendala pada pengiriman bahan baku, mencari bahan baku dari supplier lain agar dapat bahan baku lebih cepat, atau meminta waktu lebih untuk pengerjaannya terhadap konsumen.

SIMPULAN DAN SARAN

berdasarkan dari hasil pembahasan tersebut, peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (a)Pengendalian biaya produksi sudah sangat baik dengan diterapkannya akuntansi pertanggungjawaban sehingga dapat mengatasi kekurangan dana yang di akibatkan oleh pelanggan yang melakukan keterlambatan dalam melunasi pembayaran, (b)Akuntansi pertanggungjawaban ini juga sangat berperan dalam kelancaran kegiatan perusahaan, dengan adanya pengawasan dan pelaporan serta evaluasi sehingga memperoleh informasi yang berguna bagi perusahaan dan dapat menjadi suatu acuan dalam mengambil keputusan maupun tindakan dalam perusahaan, (c)Perusahaan cok konveksi ini sudah sangat baik dalam mengontrol suatu manajemen keuangannya, sehingga dapat mengatasi kesulitan keuangan yang terjadi dikarenakan pandemi Covid-19 ini. Hal ini juga tidak jauh dari adanya penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam perusahaan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, riska dan Nurmala Ahmar. 2014. Real Earnings Management dengan Pendekatan Biaya Produksi Analisis berdasarkan Sektor Industri Pada Perusahaan manufaktur. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humaniora. Vol. 3, No. 2, Hal. 1172-1192.
- Akenbor,Cletus O. 2013. The Effectiviness Of Responsibility Accounting In Evaluating Segment Performance Of Manufacturing Firms.KASU Journal of Accounting Research and Practice. Vol. 2, No. 2, Hal. 102-112.
- Al-Shomaly,Ibrahim. 2012. Performance Evaluation and Responsibility Accounting. Journal Of Management Research. Vol. 5, No.1. Hal 291-301.
- Aliu, Sicylia. 2013. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Dan Penilaian Kinerja. Jurnal Emba. Vol. 1, No. 3, Hal. 160-168.

- Ardiansyah, Gumelar. 2018. Pengertian Perusahaan Manufaktur. www.GuruAkuntansi.com diakses pada 29 februari 2020.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka cipta
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2019. *Berita Resmi Statistik”Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Provinsi Bali triwulan IV Tahun 2018”*. No. 13/02/51/Th. X.
- Bisri, Hasan. 2017. Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Penilaian Kinerja Di Dealer Honda Plaza Tuban Kantor Cabang Bojonegoro. *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi*. Vol. 10, No. 2, Hal. 137-148.
- Cikana,Wanda. 2018. Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai Pengendalian Biaya Pada (UD. Basmalah Jarit Candipuro Lumajang). Skripsi (Tidak Diterbitkan).Program Studi Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi.
- Damayanti.Ni Putu Ayu.dkk. 2017. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Kain Endek Sutra Warna Alam Untuk Mengetahui Harga Jual Produk Pada Usaha Tenun Ikat Swastika (TRADITIONAL WEAVERS). e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi program S1. Vol. 07, No. 01.
- Dinar,I Gusti Putu Gde Indra. 2016. Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Penjualan Pada UD Tirta di Jembrana. Skripsi (Tidak diterbitkan). Jurusan Manajemen. Undiksha Singaraja.
- Gunawan, I Ketut.dkk. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi program S1. Vol. 03, No. 01.
- Harnanto. 2017. *Manajemen Biaya: Sistem Biaya Historis*. Yogyakarta: BPF.
- Hitoshi Takeda. 2006. *The Change management Handbook*. New York: Irwing Profesional.
- House Of Quality Indonesia. 2019. Penerapan Kaizen Dalam Perusahaan. www.hoqi.co.id di akses pada 29 februari 2020.
- Ichsan. 2013. *Teori Keagenan (Agency Theory)*. <https://bungrandhy.wordpress.com/2013/01/12/teori-keagenan-agency-theory/>, diakses pada 29 februari 2020.
- Imai,M. 2005. *Budaya Kaizen*. Jakarta Pustaka Utama.
- Imai,M.1986. *Kaizen: The Key To Japan’s Competitive Success*.New York:Mc Graw-Hill
- Irawan Setiyanto, Adi dan Norafyana. 2017. Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Pengendalian Biaya Pada Industri Manufaktur Di Batam. *Jurnal Aset*. Vol. 9, No. 1, Hal.45-54.
- Januarsah, Irpan. 2019. Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Pemasaran Terhadap Laba Perusahaan Pada PT PP London Sumater Indonesia.TBK Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*. Vol. 5, No. 1, Hal. 32-39.
- Jensen and meckling. 1976. The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and ownership tructure. *Jurnal of financial and economics*. Vol. 3, Hal. 305-360.
- Kompasiana. 2016. *Semangat’Kaizen’ Toyota Indonesia*. www.Kompasiana.com . di akses pada 29 februari 2020.
- Mahagiyani.dkk.2018. Upaya Pengendalian Biaya Produksi Untuk Optimalisasi Laba Pada PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IX KEBUN GETAS.*Journal of Applied Managerial Accounting*. Vol. 2, No. 1, Hal. 97-102.
- Mandak. Andre.2013. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Pengendalian Biaya Dinas Perhubungan Manado. *Jurnal Emba*. Vol. 1, No. 3, Hal.480-473.

- Meliala, Andi Suranta.dkk. 2014. Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Berbasis Kaizen. *Jurnal Optimasi sistem industry*. Vol. 13, No. 2, Hal. 641-664.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi Edisi Kelima*. Cetakan Keduabelas. Yogyakarta : UPP-STIM YKPN.
- Mojgan, Safa. 2012. Examining The Role Of Responsibility Accounting in Organizational Structure. *American Academic & Scholarly Research Journal Special Issue*. Vol. 4, No. 5.
- Onu La Ola. La. 2014. Efisiensi Biaya Produksi dan Biaya Komoditi Perikanan Laut di Pasar Lokal dan Pasar Ekspor. *Jurnal Bisnis Perikanan*. Vol. 1, No. 1, Hal. 39-50.
- Owino, Philip. 2017. The Current Status of Responsibility Accounting in Ugandan Public Universities. *Donnish Journal*. Vol 3, No. 1, Hal. 1-8.
- Permadi, Ni Komang Yuni, dkk. 2017. Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi program S1*. Vol. 08, No. 02.
- Prasita, Kadek Cintya, dkk. 2017. Implementasi Akuntansi Pertanggungjawaban Untuk Imbalan Kerja Menurut Psak Nomor 24 Pada Pt. Pln (Persero) Cabang Singaraja. *E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi program S1*. Vol. 8, No.2.
- Purnamawati, I Gusti Ayu. 2017. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Metode Akuntansi Pada Usaha Tenun. *Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat*. Hal, 196-201.
- Purnamawati, I Gusti Ayu., Yuniarta, Gede Adi., dan Diatmika, I Putu Gede. *Green Accounting: A Management Strategy and Corporate Social Responsibility Implementation*. *International Journal of Community Service Learning*. 2(3): 149-156.
- Purnamawati, I Gusti Ayu., Yuniarta, Gede Adi., dan Astria, Putu Ria. *Good Corporate Governance dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility Disclosure*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(2): 276–286.
- Ralph S. Polimeni, dkk. 1998. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Risal dan Sri wahyuni. 2018. Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Efektifitas Pengendalian Biaya Pada Hotel Awana Di Kota Palopo. *Equilibrium*. Vol. 7, No. 2, Hal.90-94.
- Ronald Tumbuan, Rifky. 2013. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Penilaian Kinerja Pusat Biaya. *Jurnal Emba*. Vol. 1, No. 3, Hal. 314-325.
- Rudangga. I Gusti Ngurah Gede dan Gede Merta Sudiarta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5, No. 7, Hal. 4349-4422.
- Saebani, Akhmad dan Eindye Taufik. 2017. Analisis Pengendalian Biaya Produksi yang Efektif Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Sosial, Ekonomi, dan Humaniora*. Vol. 7, No. 3, Hal. 595- 603.
- Samryn. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Sicilia Prang, Olivia. 2013. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Untuk Penilaian Kinerja pada PT. Pelayaran Nasional Indonesia Cabang Bitung. *Jurnal Emba*. Vol.1, No. 4, Hal. 1016-1024.
- Sihite, Sudarno Lundu Bontor. 2012. Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Garam Beryodium. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol.1, No. 2, Hal. 1-15.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen edisi ketiga*. Gorontalo: Riau Star Gate Publisher.

- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.cetakan pertama. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. 2011. Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya dan Penetapan Harga Pokok, Buku 1 Edisi 2. Yogyakarta: BPFE.
- Tazakigroup. 2000. Budaya Kaizen yang Unik. Jakarta: Gramedia.
- Yanti, Kadek Rika Purnama.dkk. 2020. Analisis Pengendalian Internal dan Upaya Pencegahan Kecurangan Akuntansi Di Sektor Perhotelan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 11, No. 1, Hal. 192-204.
- Zuraidah. 2013. Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Biaya Produksi Sebagai Alat Penilaian Prestasi Manajer Produksi Sebagai Alat Penilaian Prestasi Manajer Produksi Pada PDAM Kabupaten Malang. Modernisasi. Vol. 09. No. 3. Hal. 191-201

